

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai penerapan peran komunikasi Orang tua dan anak yang telah peneliti lakukan pada adegan – adegan dalam film pendek Memorabilia. Menggunakan teori narasi Tzetan Todorov dalam menganalisis peran komunikasi interpersonal menurut Joseph A. Devito pada hubungan Orang tua dan anak. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Alur awal dalam film pendek Memorabilia menggambarkan masa kecil Nisa yang memiliki hubungan baik dengan sang ayah Yono. Memperkenalkan situasi awal mengenai kehidupan mereka yang pas-pasan. Yono yang bekerja sebagai badut jalanan dan Nisa yang masih berada dibangku sekolah dasar. Komunikasi kedua terjalin cukup baik. Pada alur awal hanya terdapat komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan (*scene 1*) Nisa menceritakan kejadian yang sebenarnya, sikap positif (*scene 1*) Yono menasihati Nisa dan kesetaraan (*scene 3*) Yono membantu Nisa mengerjakan PR.
2. Alur tengah dalam film pendek Memorabilia seiring berjalannya waktu Nisa menjadi gadis yang cantik sedang menempuh pendidikan menengah atas. Nisa sudah mengerti keadaan keluarga mereka. Terjadi sedikit perdebatan antara Nisa dan Yono karena Yono membelikan laptop tanpa sepengetahuan Nisa. Namun karena komunikasi yang terjalin, Nisa dapat mengerti maksud baik Yono dan menerima laptop tersebut. Komunikasi interpersonal pada alur tengah yaitu empati (*scene 4*) Yono memberikan laptop kepada Nisa karena kasihan melihat sang putri mengalami kesulitan dalam belajar, sikap mendukung (*scene 4*) memberikan laptop menjadi salah satu bentuk dukungan seorang ayah, sikap positif (*Scene 5*) menghargai dan memakai laptop pemberian ayah.
3. Alur akhir film pendek Memorabilia memperlihatkan kebahagiaan seorang ayah yang bisa membawa sang anak menyelesaikan pendidikan hingga menjadi sarjana. Pada akhir cerita hubungan yang terjalin tetap harmonis. Komunikasi intrapersonal terdapat pada *scene 6* yaitu kesetaraan, menunjukkan keakraban serta rasa membutuhkan satu sama lain ketika foto kelulusan Nisa.

Hubungan baik yang terjadi diantara Yono dan Nisa membuktikan bahwa komunikasi sanga berperan penting untuk keluarga yang harmonis. Keterbukaan menyampaikan apa yang

dirasakan, empati, mendukung satu sama lain, bersikap positif, dan kesetaraan saling membutuhkan adalah faktor penting untuk hubungan serta komunikasi Orang tua dan anak yang efektif. Selain komunikasi, tugas Orang tua menjadi faktor penting dalam kehidupan anak untuk membimbing ke jalan Allah, mendidik sesuai dengan ajaran islam serta memberi nafkah untuk kebutuhan sehari-hari. Begitupun anak harus menyayangi, patuh serta berterimakasih atas semua jasa yang telah diberikan oleh kedua orang tua.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan bersifat membangun.

1. Bagi Orang tua dan anak, hendaklah menjalin komunikasi yang baik. Saling menghormati satu sama lain, terbuka soal keadaan masing – masing, dan saling memberi rasa percaya agar terjalinnya komunikasi yang efektif. Meningkatkan kedekatan personal agar timbul rasa nyaman sehingga menciptakan hubungan yang harmonis.
2. Bagi pembuat film, tetap menciptakan film – film yang memiliki pesan dan pelajaran agar dapat diterapkan oleh penonton serta tidak sembarangan dalam membuat cerita.
3. Bagi penikmat film, bijak memilah tontonan positif dan bermanfaat untuk diri sendiri sesuai dengan batasan umur. Memahami pesan moral dan nilai – nilai yang terdapat pada film, bukan hanya untuk hiburan saja.
4. Bagi mahasiswa khususnya jurusan komunikasi penyiaran islam yang memiliki minat pada bidang perfilman agar senantiasa melibatkan nilai – nilai positif.